

**PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI, PEMBIAYAAN BAGI
HASIL, DAN RASIO *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun Oleh:

SUFYAN BARIQI

10390136

PEMBIMBING :

- 1. Dr. H. M. FAKHRI HUSEIN, SE., M.Si**
- 2. Dr. IBNU MUHDIR., M.Ag**

**PRODI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNANKALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, rasio *non performing financing* (NPF) dan profitabilitas bank umum syariah. Serta untuk menganalisis pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan rasio *non performing financing* terhadap profitabilitas bank umum syariah (periode 2009-2013) yang diproyeksikan dengan ROA. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data publikasi laporan keuangan triwulanan bank umum syariah periode 2009-2013. Populasi dalam penelitian ini adalah 11 bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI). Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 4 sampel bank umum syariah yang memenuhi kriteria yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah (ROA). Sedangkan pembiayaan bagi hasil menunjukkan hasil yang berbeda, dimana pembiayaan ini berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah (ROA). Dan variabel NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah (ROA). Nilai *R Square* sebesar 0.273 hal ini berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 27.3%, sedangkan sisanya 72.7% dijelaskan oleh variabel-variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis regresi ini.

Kata kunci : pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, rasio *non performing financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA).

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/194/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

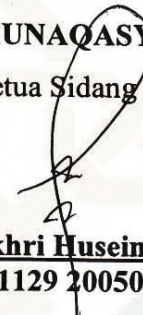
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sufyan Bariqi
NIM : 10390136
Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Januari 2015
Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang


Dr. H. M. Fakhri Husein, SE., M.Si
NIP. 19711129 200501 1 003

Penguji I


Dr. H. Syafiq M. Hanafi., M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II


Drs. A. Yusuf Khoiruddin., SE., M.Si
NIP. 19661119 199203 1 002

Yogyakarta, 02 Februari 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

Dekan



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

MOTTO

*Sesungguhnya Tuhan tidak akan merubah nasib
suatu kaum sehingga mereka sendiri yang
merubahnya (2. s An Ra'd 11)*

tidak ada suatu yang tidak mungkin, tetapi tidak
ada sesuatu yang mudah

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk ibu dan ayahanda tercinta, dan untuk saudariku Huril Maula yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan dengan penuh ikhlas dan kasih sayang.

Sahabat-sahabatku tercinta, bersama kalian selalu menyenangkan.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Sy n	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	'el
م	Mīm	m	'em
ن	Nūn	n	'en
و	Wāw	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā'marbūṭah* di akhir kata

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ----	Fatḥah	ditulis	<i>a</i>
----ِ----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
----ُ----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati تَنَسَى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī : karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فَرُوض	ditulis	<i>ū : furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Rasio *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari’ah”.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliau kita dapat menikmati kehidupan yang penuh dengan cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafa’atnya kelak. Amin.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan serta doa dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berkenaan dengan itu, penyusun hanya dapat menghaturkan terima kasih yang tak terkira kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA. Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Prof. Noorhaidi, MA, M.Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak H.M. Yazid Affandi, M.Ag selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Bapak Dr. H. M. Fakhri Husein, SE.,M.Si. dan Bapak Dr. Ibnu Muhdir., M,Ag. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan penuh kesabaran dalam memberikan pengarahan, memberi masukan, dan

menyempurnakan penelitian ini sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini;

5. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa kuliah;
6. Seluruh Staff dan karyawan di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Kedua orang tuaku tercinta, Zainuddin dan Maimunah Mustam atas doa restu dan motivasi tiada henti kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas Pengorbanan dan kerja keras tanpa mengeluh lelah, pengajaran dan kasih sayang yang tak sanggup ku balas, tentang kekayaan batin dan kebijaksanaan yang kadang aku pahami sebagai kekerasan. Adikku tercinta Huril Maula serta keluarga besar terima kasih atas doanya selama ini;
8. Gadisku, Siti Humayyah yang sudah membantu menyelesaikan skripsi ini melalui dukungan dan semangat yang terus menerus, serta do'a yang kau panjatkan disetiap sujudmu. Terima kasih banyak;
9. Keluarga besar Ashram Bangsa dan sahabat-sahabat PMII yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Untukmu satu tanah airku untukmu satu keyakinan;
10. Sahabat-sahabat di GEMPHA (Gerakan Mahasiswa Pembaharuan) 2010, kalian adalah keluargaku banyak sekali kenangan yang tidak akan pernah ku lupakan bersama kalian;

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GRAFIK	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Telaah Pustaka	12
B. Kerangka Teoritik	15
1. Bank Syariah	15
2. Analisis Laporan Keuangan	16
3. Rasio Profitabilitas	18
4. <i>Trade Off between Liquidity and Profitability</i>	19
5. Laba dalam Islam	21
6. Teori Pertukaran dan Percampuran	23
1) <i>Natural Certainty Contracts</i>	23

2) <i>Natural Uncertainty Contracts</i>	25
7. Pembiayaan	26
a. Pembiayaan Jual Beli	27
a) Pembiayaan <i>Murābahah</i>	29
b) Pembiayaan <i>Salam</i>	31
c) Pembiayaan <i>Istiṣnā'</i>	33
b. Pembiayaan Bagi Hasil	34
a) Pembiayaan <i>Musyārahah</i>	37
b) Pembiayaan <i>Muḍārabah</i>	38
8. Kolektabilitas Pembiayaan	40
9. Utang dalam Islam	43
C. Kerangka Pemikiran	47
D. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis dan Sifat Penelitian	52
B. Populasi dan Sampel	52
C. Data dan Sumber Data	54
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Devenisi dan Pengukuran Variabel	55
F. Teknik Analisis Data	57
1. Uji Asumsi Klasik	57
a. Uji Normalitas.....	57
b. Uji Multikolinieritas	58
c. Uji Autokorelasi	59
d. Uji Heterokedastisitas	60
2. Analisis Regresi Linier Berganda	61
3. Pengujian Hipotesis	61
a. Uji t	61
b. Uji F	62
c. Koefisien Determinasi	64

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Prosedur Pemilihan Sampel	65
B. Analisis Statistik Deskriptif	65
C. Pengujian Asumsi Klasik.....	68
1. Uji Normalitas	68
2. Uji Multikolinieritas	70
3. Uji Autokorelasi	71
4. Uji Heterokedastisitas	71
D. Pengujian Hipotesis	73
1. Uji t.....	73
2. Uji F	76
3. Koefisien Determinasi	76
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	66
2. Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	70
3. Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	70
4. Tabel 4.4 Hasil Uji Durbin-Watson	71
5. Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	72
6. Tabel 4.6 Hasil Uji t	73
7. Tabel 4.7 Hasil Uji F	76
8. Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1 Dua Pilar dalam Teori Pertukaran	25
2. Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	69
3. Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	72



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Terjemah	I
2. Data Variabel Penelitian	II
3. Data Ln Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil	IV
4. Output SPSS	VI
5. Curriculum vitae	X



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang.¹ Dana yang dihimpun oleh bank berasal dari nasabah yang memiliki kelebihan dana, kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada nasabah yang membutuhkan melalui produk pembiayaan.

Di Indonesia terdapat dua bentuk bank, yaitu bank konvensional dan bank syari'ah. Bank syari'ah pada dasarnya melakukan kegiatan usaha yang sama dengan bank konvensional, yaitu melakukan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat di samping penyediaan jasa keuangan lainnya.

Perbedaannya adalah seluruh kegiatan usaha bank syari'ah didasarkan pada prinsip syari'ah. Implikasinya, di samping harus selalu sesuai dengan prinsip hukum islam juga adalah karena dalam prinsip syari'ah memiliki berbagai variasi akad yang akan menimbulkan variasi produk yang lebih banyak dibandingkan produk bank konvensional.² Pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syari'ah merupakan bagian dari aktifitas pendanaan yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman bank.

¹ Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, cet. ke-4. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 18.

² Andri Soemitra, MA, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 72.

Terdapat dua pola pembiayaan yang saat ini dijalankan oleh bank syari'ah dalam penyaluran pembiayaan, yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Akad yang banyak digunakan dalam pembiayaan jual beli adalah *murābahah*, *salam* dan *istiṣnā'*. Sedangkan pada prinsip bagi hasil akad yang banyak digunakan adalah *musyārahah* dan *muḍārabah*.³

Kedua sistem pembiayaan ini mempunyai karakteristik yang berbeda sehingga membuat keduanya mempunyai nilai presentase yang berbeda pula. Pembiayaan dengan prinsip jual beli yang dilakukan oleh perbankan syari'ah jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan dengan sistem bagi hasil. Hingga Desember 2014 portofolio penyaluran dana didominasi pembiayaan *murābahah* (jual beli) sebesar 79,67 %. Sementara, pembiayaan berbasis akad *musyārahah-muḍārabah*- (bagi hasil) berkontribusi 12,25 %, selebihnya *ijārah* multi jasa 5,31 % dan *qardh* sebesar 2,10 %.⁴

Dengan pertumbuhan yang besar tersebut, maka akan semakin banyak masyarakat yang terlayani. Makin meluasnya jangkauan perbankan syariah menunjukkan peran perbankan syariah makin besar untuk pembangunan ekonomi rakyat di negeri ini.

³ Sofyan S. Harahap. *Akuntansi Islam*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 94-98.

⁴ <http://www.agustiantocentre.com/?p=1619/Archive/Outlook-Perbankan-Syariah%202014>, diakses 07 Januari 2015.

Sedangkan penyebab perbedaan tingkat pembiayaan antara pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil karena sistem bagi hasil memiliki resiko tinggi dalam hal kerugian yang dapat terjadi dalam kurun waktu pembiayaan tersebut, sehingga dapat menurunkan laba perusahaan karena pembiayaan bagi hasil tidak hanya bersifat berbagi untung, tetapi juga berbagi rugi, dengan catatan kerugian itu bukan merupakan kesalahan atau kelalaian pihak yang diberi pembiayaan.

Untuk mendapatkan keyakinan bahwa usaha yang akan dibiayai dengan sistem bagi hasil menguntungkan dan dalam kondisi bagus serta memiliki prospek yang bagus pula, maka bank syari'ah harus melakukan penelitian yang cermat dan membutuhkan biaya yang tidak kecil. Selain itu tingkat *return* pada system bagi hasil tidak dapat diprediksi dengan relatif pasti, baik jumlah maupun waktu *cash flow*-nya. Inilah yang membuat bank syari'ah belum berani berekspansi dalam pembiayaan bagi hasil.

Keuntungan yang diterima dari prinsip jual beli berasal dari *mark-up* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah. Sedangkan pendapatan dari prinsip bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan besarnya nisbah, keuntungan bank tergantung pada keuntungan nasabah. Pola bagi hasil banyak mengandung risiko, oleh karena itu pihak bank harus aktif berusaha mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian nasabah sejak awal.⁵

⁵ Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syari'ah, Dari Teori ke Praktek*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 90-116.

Bagi dunia perbankan, penyaluran dana merupakan kegiatan yang paling utama, karena pemberian kredit atau pembiayaan tidak saja menjadi sumber pendapatan dan keuntungan terbesar bagi bank. Pemberian pembiayaan juga perangsang produk-produk bank lainnya dan juga merupakan instrumen penjaga likuiditas, solfabilitas dan profitabilitas bank. Namun demikian, pembiayaan juga merupakan jenis kegiatan menanamkan dana yang sering menjadi penyebab utama bank menghadapi masalah besar.

Menurut PBI Nomor 14/15 Tahun 2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, bahwa kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan dibagi dalam lima golongan yaitu lancar (L), dalam perhatian khusus (DPK), kurang lancar (KL), diragukan (D), dan macet (M). Lancar dan dalam perhatian khusus termasuk dalam kolektabilitas lancar, sedangkan yang lainnya masuk ke dalam kolektabilitas pembiayaan bermasalah (*non performing financing*).

Efektifitas pembiayaan dapat dilihat dari kepatuhan nasabah dalam memenuhi tanggungan angsuran kepada bank setiap jatuh tempo. Pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kendali nasabah peminjam yang sering disebut sebagai pembiayaan bermasalah. *Non performing financing* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan yang ada, sehingga terjadi keterlambatan pembayaran atau sama sekali tidak ada pembayaran.⁶

⁶ Adiwarman Karim, *Bank Islam*, hlm. 11.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektifitas yang dicapai melalui usaha operasional bank, yang meliputi: *profit margin*, adalah gambaran efisiensi suatu bank dalam menghasilkan laba. *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan asset yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktifitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.⁷

Faktor penentu profitabilitas dapat dilihat dari faktor internalnya yang meliputi kecukupan modal, efisiensi operasional, likuiditas dan ukuran aset. Karena dari faktor internal menggambarkan kondisi bank dan kinerja bank selama menjalankan aktifitasnya sebagai lembaga intermediasi. Gambaran mengenai kinerja bank dapat dilihat dari laporan keuangan yang bersangkutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Zahara, dkk, menyimpulkan bahwa pengaruh pembiayaan jual beli (*debt financing*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah, namun pembiayaan bagi hasil (*equity financing*) tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.⁸ Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rahman dan Rochmanika menemukan hasil yang berbeda yaitu menyatakan bahwa pembiayaan *mudārabah*

⁷ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syari'ah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 149.

⁸ Siti Zahara, dkk, "Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah periode 2006-2010 (Studi pada Bank Syariah yang Beroperasi di Indonesia)," *Jurnal Akutansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 3:1 (Februari 2014), hlm. 59.

dan *musyarakah* (pembiayaan bagi hasil) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap ROA.⁹

Bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat tidak terlepas dari adanya risiko pembiayaan dalam penyaluran dana tersebut. Risiko dalam pembiayaan biasa disebut dengan pembiayaan bermasalah (NPF). Penelitian mengenai NPF yang dilakukan oleh Riski Aditya, menyatakan bahwa NPF pembiayaan *musyarakah* dan NPF pembiayaan *muḍārabah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalah Indonesia.¹⁰ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siswati, yang menunjukkan bahwa NPF dan bonus SWBI berpengaruh namun tidak signifikan terhadap penyaluran dana yang dilakukan oleh Bank Syari'ah Mega Indonesia.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang kontradiktif, serta rasa penasaran untuk meneliti kembali guna membuktikan kebenaran teori. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI, PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN RASIO *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARI’AH”**.

⁹ Aulia Fuad Rahman dan Ridha Rochmanika, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari’ah di Indonesia,” *Jurnal Istishoduna* Vol. 8 No. 1, (09 April 2012), hlm. 11.

¹⁰ Riski Aditya, “Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Muḍārabah* dan *Musyarakah* Pada Bank Muamalat Indonesia,” *e-Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, (Oktober 2013), hlm. 12.

¹¹ Siswati, “Analisis Penyaluran Dana Bank Syari’ah,” *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 4 No. 1 (2013), hlm. 91.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan kali ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Zahara dkk. adalah terdapat pada penambahan variabel independennya yaitu *Non Performing Financing* (NPF). Dan periode yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah dari tahun 2006 sampai 2011, sedangkan penelitian kali ini periode yang diambil adalah dari tahun 2009 sampai 2013.

Alasan penggunaan variabel pembiayaan di atas dalam penelitian ini adalah komponen pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil yang merupakan komoditas utama perbankan syariah dalam memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil di perbankan syariah diduga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Adanya pembiayaan bermasalah diduga juga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah karena adanya *non performing financing* dalam jumlah yang besar maka akan mempengaruhi ROA bank. Menurunnya mutu pembiayaan dan tingkat ROAnya, akan mengakibatkan turunnya nilai kesehatan operasi bank.

Berdasarkan fenomena di atas, ditekankan kembali bahwa penelitian ini penting untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan rasio *non performing financing* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Sehingga diharapkan perbankan mampu

meningkatkan laba melalui produk-produk yang berpengaruh terhadap pertumbuhan asetnya yang sesuai dengan prinsip perbankan syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka pokok masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan jual beli berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syari'ah?
2. Apakah pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syari'ah?
3. Apakah rasio *non performing financing (NPF)* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syari'ah?
4. Apakah variabel independen secara keseluruhan (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syari'ah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari beberapa pokok masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas bank umum syari'ah;
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas bank umum syari'ah;

3. Untuk mengetahui pengaruh rasio *non performing financing (NPF)* terhadap profitabilitas bank umum syari'ah;
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara keseluruhan (simultan) terhadap profitabilitas bank umum syari'ah;

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perbankan Syari'ah

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai saran dan pertimbangan bagi pihak manajemen perbankan syari'ah dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil, terutama kebijakan dalam menentukan jenis produk pembiayaan. Penelitian ini juga bisa dijadikan acuan atau pedoman bagi perbankan syari'ah dalam menentukan syarat-syarat yang efektif dan efisien dalam pembiayaan, untuk mencegah terjadinya kredit macet (*Non Performing Financing*) sehingga profit yang dihasilkan sesuai dengan harapan perbankan syari'ah.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang ekonomi dan lembaga keuangan syar'ah, khususnya bank mandiri syari'ah serta sebagai ajang ilmiah untuk menerapkan berbagai teori ekonomi syari'ah yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam praktek di lapangan.

3. Bagi pembaca dan almamater

Hasil penelitian ini semoga bermanfaat bagi pembaca dalam rangka pemenuhan informasi dan referensi atau bahan kajian dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam hal maksimalisasi profit perbankan syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Agar dapat diperoleh pemahaman yang runtut, sistematis dan jelas, maka penyusun memberikan kerangka sistematik pembahasan yang disajikan dalam lima bab. Penjelasan masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I terdiri dari latar belakang permasalahan yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya pokok masalah sebagai inti masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan karya ilmiah penelitian.

Bab II berisi tentang landasan teori penunjang penelitian, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka teori yang membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini dan yang terakhir hipotesis sebagai hasil kesimpulan sementara.

Bab III berisi mengenai metodologi penelitian berisi variabel penelitian yang digunakan, definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini penyusun memfokuskan pada hasil uji empiris terhadap data yang dikumpulkan dan pengolahan data yang telah dilakukan, serta membahas uji regresi, uji asumsi klasik dan pembuktian hipotesis berdasarkan informasi yang diperoleh.

Bab V, sebagai akhir pembahasan dalam skripsi ini berisi kesimpulan dan keterbatasan dari hasil penelitian dilanjutkan dengan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data mengenai pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan *non performing financing*, terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syari'ah. Pengaruh positif pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas ini terjadi karena selama ini pembiayaan jual beli merupakan jenis pembiayaan yang diminati masyarakat. Semakin banyak pembiayaan jual beli yang disalurkan, maka akan menghasilkan laba yang semakin tinggi yang berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syari'ah. Hal ini dikarenakan bahwa pengelolaan pembiayaan bagi hasil yang merupakan salah satu komponen aset bank syariah lebih sulit daripada jenis pembiayaan lainnya. Biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan pembiayaan bagi hasil juga lebih tinggi daripada jenis pembiayaan lainnya. Pendapatan bagi hasil bank umum syariah yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan bagi hasil kemungkinan masih belum secara

optimal diperoleh sehingga belum mampu mengimbangi biaya-biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu sumbangan pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari pembiayaan bagi hasil masih belum mampu mengoptimalkan kemampuan bank umum syariah dalam menghasilkan laba. Sehingga pada akhirnya justru berdampak pada penurunan ROA.

3. Hasil penelitian menyatakan bahwa *non performing financing* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syari'ah. Hal ini dikarenakan pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tidak begitu besar dan masih bisa ditutupi dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebagai regulator diharapkan bisa mendukung perkembangan bank syariah, melalui kewenangan dan kebijakan yang dimiliki. Dukungan itu bisa dilakukan dengan penyempurnaan regulasi, sosialisasi terhadap masyarakat serta pengendalian terhadap kondisi ekonomi Indonesia.

2. Bagi Bank Syariah

Bank syariah untuk selalu melakukan evaluasi dan penyempurnaan dalam operasional dan kebijakan, terutama dalam penyaluran dana terhadap masyarakat, sehingga peran bank sebagai *intermediary*

dengan pihak-pihak lain mampu berjalan simbang tanpa mengabaikan nilai-nilai syariah dan karakteristik yang ada pada bank syariah.

Bank Syariah untuk tetap meningkatkan jumlah pembiayaan jual beli yang disalurkan dan mampu mengelolanya dengan baik agar pembiayaan yang dihasilkan bisa tetap produktif dan mampu meningkatkan laba Bank Umum Syariah. Produktifitas pembiayaan bagi hasil perlu ditingkatkan melalui penerapan kelayakan pembiayaan yang lebih ketat serta *monitoring* yang lebih akurat, bank syariah juga harus lebih berinovasi dalam penyaluran pembiayaan bagi hasil agar pembiayaan ini bisa lebih diminati.

Penyaluran dana selain pembiayaan perlu tetap dijaga agar bank syariah mampu memperoleh *return* yang mampu menutupi kerugian dari pembiayaan bermasalah, tetapi nilai NPF harus tetap dijaga di bawah 5% dengan lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan agar kondisi bank tetap sehat.

3. Bagi peneliti berikutnya

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka dalam melakukan penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel sebagai variabel prediktor. peneliti berikutnya dapat menambah variabel lain atau memakai faktor-faktor eksternal yang belum diteliti, karena tiga variabel yang telah diteliti hanya mampu menjelaskan variabel dependennya sebesar 0.273 atau 27.3%.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Lubuk Agung, 1989

Hadits

Abu Daud, edisi Muhammad Muhayyadin 'Abdul Hamid, *Sunan Abu Daud* Juz: Tiga, Beirut: Maktabah 'Asyrayyah, 675 H

Ibn Majah, edisi M. F. 'Abd al-Baqi *Sunan Ibn Majah*, juz 1, Kitab at-Tijarah, Mesir: 'isa al-Babi al-Halabi wa Syurakah, 675 H

Al-Bukhāri, *Sahīh al Bukhāri*, Kitab al-Manāqib, Beirut: Dār al-Fikr, t. t.

Buku

Afandi, Yazid, *Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009.

Anshori, Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.

Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah, Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.

Ade Arthesa dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, Jakarta: PT Indeks, 2006.

Ali, Mashud, *Asset Liability Management*, Jakarta: PT Elex Komputindo, 2004

Ayub Muhammad, *Understanding Islamic Finance*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009

Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan ke-8, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: BP. UNDIP, 2011.

Hadi , Syamsul dan Widyarini, *Metodologi Penelitian: Untuk Manajemen dan Akuntansi*, Yogyakarta: EKONESIA, 2009.

- Harahap, Syafri Sofyan, *Akuntansi Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Karim, Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi 4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*. Cetakan ke-2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Rusyamsi, Imam, *Asset Liability Manajemen Strategi Pengelolaan Aktiva dan Pasiva Bank*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1999
- Sahrani, Sohari dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, 2001
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&G*, Bandung: Alfa Beta, 2009
- Supomo, Bambang dan Nur Indriantoro. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE, 2009
- Sutojo, Siswanto, *Menangani Kredit Bermasalah*, cet. 1, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1997
- Suwiknyo, Dwi, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Wangsawidjadja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Jurnal

Aditya, Riski, “*Pengaruh Non Performing Financing, Pembiayaan Muḍārabah, dan Musyārah pada Bank Muamalah Indonesia,*” E-jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 1, No. 1, Oktober 2013.

Adyani, Lyla Rahman dan Djoko Sampurno, “*Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA),*” Jurnal Ekonomi dan Bisnis

Prasanjaya, Yogi dan I Wayan Ramantha, “*Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI,*” E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 (2013), hlm. 233.

Rahman, Aulia Fuad dan Ridha Rochmanika, “*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah,*” Jurnal Istihoduna Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Brawijaya Vol. 8, No. 1, 09 April 2012.

Siswati, “*Analisis Penyaluran Dana Bank Syariah,*” Jurnal Dinamika Manajemen, Vol. 4, No. 1, 2013.

Wibowo, Edhi Satrio, “*Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah,*” Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 2 No. 2, 2013

Zahara, Siti, dkk, “*Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah, 2006-2010 (Studi pada Bank Syariah yang Beroperasi di Indonesia),*” Jurnal Akutansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol. 3, Nomor 1, Februari 2014

Web

www.bi.go.id, diakses pada 29 Desember 2014

<http://www.agustiantocentre.com/?p=1619/Archive/Outlook-Perbankan-Syariah%202014>, diakses 07 Januari 2015.

<http://kaguralagoe.blogspot.com/2014/10/laba-dan-riba-dalam-ekonomi-islam.html> diakses 17 Januari 2015.

<http://rantingasetemas.blogspot.com/2012/11/jual-beli-amanah-dan-musawamah-jenis.html>. Diakses 17 Januari 2015.

<http://efendy-perpustakaanarbon.blogspot.com/search?q=Utang+Piutang+dalam+Hukum+Islam>. Diakses 17 Januari 2015.

Daftar Terjemahan

No	Hlm.	Terjemah
1	22	<i>"Dari Urwah al Bariqi, bahwasanya Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Sallam memberinya satu dinar uang untuk membeli seekor kambing. Dengan uang satu dinar tersebut, dia membeli dua ekor kambing dan kemudian menjual kembali seekor kambing seekor satu dinar. Selanjutnya dia datang menemui nabi Shalallahu 'Alaihi wa Sallam dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. (Melihat hal ini) Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Sallam mendoakan keberkahan pada perniagaan sahabat Urwah, sehingga seandainya ia membeli debu, niscaya ia mendapatkan laba darinya"</i>
2	24	<i>"...Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...." (Al-Baqoroh 2:275)</i>
3	26	<i>"Hai orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu ...". (An-Nisa 4:29)</i>
4	28	<i>Barang siapa melakukan salaf (salam), hendaknya ia melakukan dengan takaran yang jelas dan timbangan yang jelas, untuk jangka waktu yang diketahui</i>
5	34	<i>"Allah SWT. berfirman: aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersyarikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, aku keluar dari mereka."</i>
6	36	<i>"Nabi bersabda, ada tiga hal yang mengandung berka: jual beli tidak secara tunai, muqaradah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual."</i>
7	44	<i>"Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya."</i>

1. Data Variable Penelitian

BANK	THN	Q	P. Jual Beli	P. Bagi Hasil	NPF	ROA
Bank Muamalah Indonesia	2009	1	4.734.304.000.000	5.341.981.000.000	0.0347	0.0276
		2	2.282.695.000.000	125.540.000.000	0.0394	0.0183
		3	7.007.545.000.000	5.544.132.000.000	0.041	0.01
		4	793.220.000.000	192.754.000.000	0.0472	0.0045
	2010	1	4.659.710.000.000	5.720.784.000.000	0.0658	0.0148
		2	2.533.339.000.000	169.581.000.000	0.0471	0.0107
		3	7.513.419.000.000	5.933.722.000.000	0.0419	0.0081
		4	1.004.974.000.000	314.542.000.000	0.0431	0.0136
	2011	1	4.540.854.000.000	5.938.574.000.000	0.047	0.0138
		2	2.726.437.000.000	188.604.000.000	0.0431	0.0174
		3	7.621.257.000.000	6.345.788.000.000	0.0452	0.0155
		4	1.306.096.000.000	523.812.000.000	0.025	0.0152
	2012	1	4.606.255.000.000	5.996.216.000.000	0.0283	0.0151
		2	2.870.847.000.000	193.926.000.000	0.0273	0.0161
		3	8.370.397.000.000	6.519.744.000.000	0.0221	0.0162
		4	1.780.457.000.000	771.230.000.000	0.0209	0.01
	2013	1	4.966.070.000.000	6.049.288.000.000	0.0202	0.0172
		2	2.996.443.000.000	191.677.000.000	0.0219	0.0166
		3	9.289.670.000.000	6.915.135.000.000	0.0217	0.0168
		4	3.142.912.000.000	1.043.925.000.000	0.0136	0.01
Bank Syariah Mega	2009	1	5.368.890.000.000	6.405.946.000.000	0.0072	0.0162
		2	3.076.856.000.000	182.319.000.000	0.0151	0.01
		3	10.459.593.000.000	7.885.962.000.000	0.0301	0.02
		4	5.526.464.000.000	1.274.727.000.000	0.0209	0.02
	2010	1	5.767.462.000.000	6.926.773.000.000	0.0298	0.0318
		2	3.112.822.000.000	169.056.000.000	0.0301	0.0298
		3	11.449.058.000.000	8.275.818.000.000	0.0389	0.0247
		4	4.705.700.000.000	1.373.463.000.000	0.0353	0.019
	2011	1	6.616.874.000.000	7.510.238.000.000	0.0428	0.0177
		2	2.937.755.000.000	140.095.000.000	0.0384	0.0187
		3	12.777.481.000.000	8.715.920.000.000	0.0378	0.0165
		4	5.010.735.000.000	1.328.992.000.000	0.0303	0.0158
	2012	1	7.719.274.000.000	7.759.072.000.000	0.0296	0.0352
		2	2.744.768.000.000	139.664.000.000	0.0288	0.0413
		3	14.316.135.000.000	9.254.114.000.000	0.0285	0.0411
		4	5.186.029.000.000	1.129.899.000.000	0.0267	0.0381

	THN	Q	P. Jual Beli	P. Bagi Hasil	NPF	ROA
	2013	1	9.020.424.000.000	8.455.224.000.000	0.0283	0.0357
		2	2.792.084.000.000	126.643.000.000	0.0367	0.0294
		3	16.422.285.000.000	9.792.439.000.000	0.0448	0.0257
		4	4.030.382.000.000	1.245.973.000.000	0.0298	0.0233
Bank Syariah Mandiri	2009	1	9.584.845.000.000	9.012.897.000.000	0.0277	0.0208
		2	3.029.180.000.000	119.363.000.000	0.0151	0.02
		3	18.006.615.000.000	9.891.985.000.000	0.0144	0.0211
		4	6.210.275.000.000	1.304.501.000.000	0.0109	0.0223
	2010	1	10.296.963.000.000	9.902.213.000.000	0.0408	0.0204
		2	3.414.861.000.000	72.540.000.000	0.0413	0.0222
		3	19.847.551.000.000	9.962.919.000.000	0.0417	0.023
		4	7.503.304.000.000	1.760.141.000.000	0.0352	0.0221
	2011	1	10.366.408.000.000	10.807.728.000.000	0.033	0.0222
		2	3.613.401.000.000	56.990.000.000	0.0349	0.0212
		3	21.370.355.000.000	9.912.866.000.000	0.0321	0.0203
		4	7.945.365.000.000	1.899.327.000.000	0.0242	0.0195
	2012	1	12.058.967.000.000	11.813.302.000.000	0.0252	0.0217
		2	3.769.788.000.000	42.890.000.000	0.0304	0.0225
		3	23.627.472.000.000	10.355.069.000.000	0.031	0.0222
		4	8.636.812.000.000	2.020.064.000.000	0.0282	0.0225
2013	1	13.467.569.000.000	12.786.014.000.000	0.0344	0.0256	
	2	4.717.717.000.000	40.002.000.000	0.029	0.0179	
	3	25.390.507.000.000	10.440.296.000.000	0.034	0.0151	
	4	9.046.358.000.000	2.228.743.000.000	0.0432	0.0153	
Bank BRI Syariah	2009	1	16.352.697.000.000	15.045.617.000.000	0.0348	0.0311
		2	5.360.112.000.000	36.351.000.000	0.0682	0.0214
		3	27.625.995.000.000	10.462.107.000.000	0.0739	0.0189
		4	9.855.314.000.000	2.663.262.000.000	0.0316	0.0053
	2010	1	17.752.421.000.000	16.387.398.000.000	0.0348	0.0112
		2	6.266.609.000.000	33.868.000.000	0.0339	0.0097
		3	28.995.610.000.000	10.513.006.000.000	0.0337	0.0024
		4	10.349.055.000.000	2.880.614.000.000	0.0274	0.0035
	2011	1	18.620.212.000.000	18.555.019.000.000	0.0243	0.0023
		2	6.682.990.000.000	30.787.000.000	0.034	0.002
		3	30.646.451.000.000	11.060.256.000.000	0.028	0.004
		4	11.381.202.000.000	3.575.310.000.000	0.0242	0.002
	2012	1	19.086.722.000.000	19.864.670.000.000	0.0331	0.0017
		2	6.858.159.000.000	31.252.000.000	0.0288	0.0121

	3	32.353.309.000.000	10.954.265.000.000	0.0287	0.0134
	4	11.882.803.000.000	3.854.597.000.000	0.03	0.0119
2013	1	19.936.312.000.000	21.240.407.000.000	0.0304	0.0171
	2	6.871.695.000.000	43.593.000.000	0.0289	0.0141
	3	33.267.908.000.000	11.113.224.000.000	0.0298	0.0136
	4	12.496.242.000.000	4.050.478.000.000	0.0406	0.0115

2. Data Ln Pembiayaan Jual Beli dan Ln Bagi Hasil

NAMA BANK	THN	Q	Ln Jual Beli	Ln Bagi Hasil	NPF	ROA
Bank Muamalah Indonesia	2009	1	29.18586	29.30662	0.0347	0.0276
		2	28.45638	25.55589	0.0394	0.0183
		3	29.57801	29.34376	0.041	0.01
		4	27.39937	25.98468	0.0472	0.0045
	2010	1	29.16997	29.37513	0.0658	0.0148
		2	28.56056	25.8566	0.0471	0.0107
		3	29.64771	29.41167	0.0419	0.0081
		4	27.63598	26.47438	0.0431	0.0136
	2011	1	29.14414	29.41249	0.047	0.0138
		2	28.63402	25.96292	0.0431	0.0174
		3	29.66196	29.47881	0.0452	0.0155
		4	27.89806	26.9844	0.025	0.0152
	2012	1	29.15844	29.42215	0.0283	0.0151
		2	28.68563	25.99074	0.0273	0.0161
		3	29.75572	29.50586	0.0221	0.0162
		4	28.20789	27.37125	0.0209	0.01
	2013	1	29.23365	29.43096	0.0202	0.0172
		2	28.72845	25.97908	0.0219	0.0166
		3	29.85992	29.56473	0.0217	0.0168
		4	28.77617	27.67401	0.0136	0.01
Bank Syariah Mega	2009	1	29.31164	29.48825	0.0072	0.0162
		2	28.75493	25.92902	0.0151	0.01
		3	29.97854	29.69611	0.0301	0.02
		4	29.34057	27.87375	0.0209	0.02
	2010	1	29.38325	29.56642	0.0298	0.0318
		2	28.76655	25.8535	0.0301	0.0298
		3	30.06893	29.74436	0.0389	0.0247
		4	29.1798	27.94836	0.0353	0.019

	THN	Q	Ln Jual Beli	Ln Bagi Hasil	NPF	ROA
	2011	1	29.52064	29.64729	0.0428	0.0177
		2	28.70867	25.66559	0.0384	0.0187
		3	30.17871	29.79617	0.0378	0.0165
		4	29.2426	27.91544	0.0303	0.0158
	2012	1	29.67474	29.67988	0.0296	0.0352
		2	28.64072	25.66251	0.0288	0.0413
		3	30.29241	29.85609	0.0285	0.0411
		4	29.27699	27.75315	0.0267	0.0381
	2013	1	29.83051	29.76581	0.0283	0.0357
		2	28.65781	25.56464	0.0367	0.0294
		3	30.42966	29.91263	0.0448	0.0257
		4	29.02488	27.85094	0.0298	0.0233
Bank Syariah Mandiri	2009	1	29.8912	29.82968	0.0277	0.0208
		2	28.73931	25.50544	0.0151	0.02
		3	30.52176	29.92275	0.0144	0.0211
		4	29.45723	27.89684	0.0109	0.0223
	2010	1	29.96287	29.92378	0.0408	0.0204
		2	28.85916	25.0074	0.0413	0.0222
		3	30.6191	29.92989	0.0417	0.023
		4	29.64636	28.19642	0.0352	0.0221
	2011	1	29.96959	30.01128	0.033	0.0222
		2	28.91567	24.76614	0.0349	0.0212
		3	30.69303	29.92485	0.0321	0.0203
		4	29.70361	28.27252	0.0242	0.0195
	2012	1	30.12083	30.10025	0.0252	0.0217
		2	28.95804	24.4819	0.0304	0.0225
		3	30.79343	29.9685	0.031	0.0222
		4	29.78705	28.33415	0.0282	0.0225
	2013	1	30.23131	30.17937	0.0344	0.0256
		2	29.18235	24.4122	0.029	0.0179
		3	30.8654	29.97669	0.034	0.0151
		4	29.83338	28.43246	0.0432	0.0153
Bank BRI Syariah	2009	1	30.42541	30.34211	0.0348	0.0311
		2	29.31001	24.31649	0.0682	0.0214
		3	30.94978	29.97878	0.0739	0.0189
		4	29.91903	28.61057	0.0316	0.0053
	2010	1	30.50754	30.42753	0.0348	0.0112

		2	29.46626	24.24574	0.0339	0.0097
		3	30.99817	29.98363	0.0337	0.0024
		4	29.96792	28.68902	0.0274	0.0035
	2011	1	30.55527	30.55176	0.0243	0.0023
		2	29.53059	24.15036	0.034	0.002
		3	31.05354	30.03438	0.028	0.004
		4	30.06298	28.90507	0.0242	0.002
	2012	1	30.58001	30.61996	0.0331	0.0017
		2	29.55646	24.16535	0.0288	0.0121
		3	31.10774	30.02475	0.0287	0.0134
		4	30.10611	28.98029	0.03	0.0119
	2013	1	30.62356	30.68693	0.0304	0.0171
		2	29.55843	24.49816	0.0289	0.0141
		3	31.13561	30.03916	0.0298	0.0136
		4	30.15645	29.02986	0.0406	0.0115

Output SPSS

a. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif

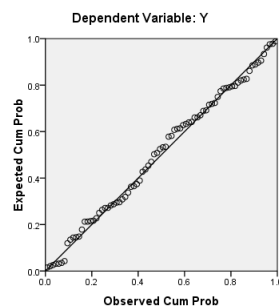
	Pembiayaan Jual Beli	Pembiayaan Bagi Hasil	NPF	ROA
Mean	9.729.176.287.500	5.361.740.287.500	0.0326525	0.0178075
Minimum	793.220.000.000	30.787.000.000	0.0072	0.0017
Maximum	33.267.908.000.000	21.240.407.000.000	0.0739	0.0413
N	80			

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a) Analisis Grafik

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b) Analisis Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00746249
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.048
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.534
Asymp. Sig. (2-tailed)		.938

. Test distribution is Normal.

2. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pemb. Jual Beli	.452	2.211
Pemb. Bagi Hasil	.489	2.043
NPF	.879	1.138

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

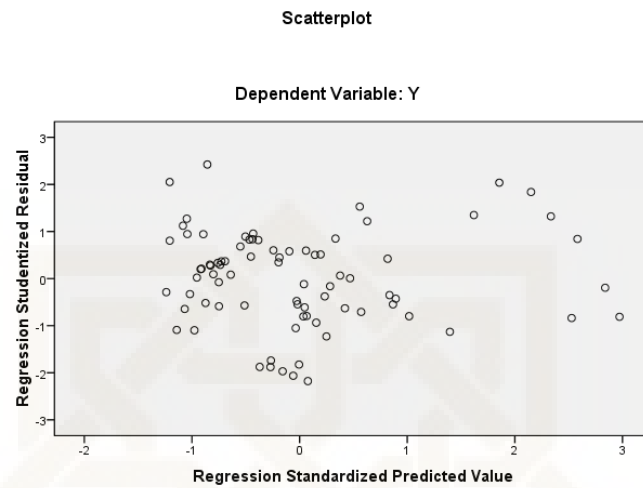
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.523 ^a	.273	.244	.00761	2.083

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Non Performing Financing (NPF)

c. Dependen Variable: ROA

4. Uji Heterokedastisitas

a) Uji Scatterplot



b) Uji Spearman

Correlations

			lnx1	lnx2	npf	Unstandardized Residual
Spearman's rho	lnx1	Correlation Coefficient	1.000	.814**	-.214	.090
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.057	.426
		N	80	80	80	80
	lnx2	Correlation Coefficient	.814**	1.000	-.118	.128
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.296	.257
		N	80	80	80	80
	npf	Correlation Coefficient	-.214	-.118	1.000	-.054
		Sig. (2-tailed)	.057	.296	.	.637
		N	80	80	80	80
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.090	.128	-.054	1.000
		Sig. (2-tailed)	.426	.257	.637	.
		N	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.044	.037		-1.202	.233		
lnx1	.005	.002	.476	3.273	.002	.452	2.211
lnx2	-.003	.001	-.740	-5.292	.000	.489	2.043
Npf	.065	.081	.083	.796	.429	.879	1.138

a. Dependent Variable: roa

2. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	3	.001	9.517	.000 ^a
	Residual	.004	76	.000		
	Total	.006	79			

a. Predictors: (Constant), X3, Lnx2, Lnx1

b. Dependent Variable: Y

3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.523 ^a	.273	.244	.00761	2.083

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Non Performing Financing (NPF)
Dependen Variable: ROA

CURICULUM VITAE

Nama : Sufyan Bariqi

Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo/11 Mei 1992

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Dusun Krajan Desa Opo-opo Kec. Krejengan Kab.

Probolinggo

Orang Tua :

- Ayah : Zainuddin
- Ibu : Maimunah Mustam
- Pekerjaan : Tani
- Alamat : Dusun Krajan Desa Opo-opo Kec. Krejengan Kab.

Probolinggo

Riwayat Pendidikan :

- Tahun 2004 Lulus SDN Opo-opo 1 Krejengan Probolinggo
- Tahun 2007 Lulus MTs Raudlatul Muta'allimin Opo-opo Krejengan Probolinggo
- Tahun 2010 Lulus MA Model Zainul Hasan Genggong
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam (2010-sekarang)